



# PERAN KEPEMIMPINAN PERAWAT TERHADAP DEPRESI WARGA BINAAN PERMASYARAKATAN (WBP) DI LEMBAGA PERMASYARAKATAN: LITERATURE REVIEW

Mei Rianita E Sinaga<sup>1</sup>, Hasib Ardani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Magister Keperawatan Departemen Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Dosen Departemen Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Email: [ns.mei.sinaga@gmail.com](mailto:ns.mei.sinaga@gmail.com), [hasib.ardani@gmail.com](mailto:hasib.ardani@gmail.com)

## Abstrak

**Pendahuluan:** Kepemimpinan merupakan suatu proses yang kompleks, proses mempengaruhi seseorang untuk mencapai tujuan, serta sebagai kunci keberhasilan organisasi perawatan kesehatan. Pencapaian kesehatan WBP dapat dioptimalkan dengan adanya peran kepemimpinan. Peran perawat memegang peran di garis terdepan yang memiliki otonomi bukan hanya sebagai leader. Peran perawat dilakukan dengan menjalin hubungan interpersonal dan kemampuan penyelesaian masalah yang diyakini dapat menyelesaikan depresi pada WBP di Lapas. Melalui *literature review* dapat diketahui sejauh mana peran kepemimpinan *transformational* ini bagi perawat khususnya perawat komunitas pada salah satu setting Lapas (*vulnerable populations*) dalam memberikan kepuasan melalui menurunnya masalah depresi yang dialami WBP selama masa pembinaan di Lapas

**Metode:** Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi *literature review* menggunakan website CINAHL, EBSCO, Medline, PubMeds dan ScienceDirect.

**Hasil:** Peran kepemimpinan perawat memberi hubungan positif terhadap depresi yang dialami WBP melalui *inspirational motivation*, dimana perawat berperan memotivasi dengan antusias, mendorong perubahan individu dan melakukan interaksi dengan orang lain dan *idealized influence* yang mempengaruhi suasana hati WBP berubah lebih baik dan kondisi kesehatan psikologis lebih baik.

**Kesimpulan:** Peran kepemimpinan perawat sebagai *idealized influence*, *inspirational motivation* memberi dampak positif terhadap masalah depresi pada WBP di Lapas. Oleh karena itu peneliti menyarankan perawat khususnya di Lapas menggunakan *transformational leadership* untuk memotivasi WBP yang mengalami masalah depresi.

**Kata kunci:** Peran Kepemimpinan Perawat, Kepemimpinan transformasional, Depresi



## Pendahuluan

Kualitas pelayanan kesehatan diukur dari tingkat kepuasan pasien. Pelayanan kesehatan dapat tercapai dengan optimal dengan adanya kolaborasi antar petugas kesehatan, termasuk hubungan perawat dengan tim kesehatan lain, membutuhkan hubungan interpersonal yang baik. Manajemen tim memerlukan kepemimpinan yang berdampak pada kinerja staf dan memberikan kepuasan bagi pasien (Andrews et.al, 2012). Kepemimpinan adalah isu paling penting yang berhubungan dengan bagaimana perawat memberikan pelayanan untuk menghasilkan kualitas pelayan klien yang tertinggi, dilakukan dengan dua cara yaitu pertama menjalin hubungan interpersonal dan kedua kemampuan penyelesaian masalah. Kepemimpinan merupakan suatu proses yang kompleks, proses mempengaruhi seseorang untuk mencapai tujuan, serta sebagai kunci keberhasilan organisasi perawatan kesehatan (Huber, 2000).

Lembaga Permasyarakatan (Lapas) merupakan salah satu setting praktik keperawatan komunitas yang fokusnya memberikan pelayanan kesehatan kepada WBP selama pembinaan. Peran perawat menjadi tonggak utama dalam menentukan keberhasilan pelayanan kesehatan khususnya kesehatan WBP di Lapas, perawat memegang peran di garis terdepan yang memiliki otonomi dalam memberikan pelayanan yang optimal. Pelayanan kesehatan diberikan bagi setiap individu yang membutuhkan tanpa terkecuali termasuk bagi WBP yang ada di Lapas tidak membedakan dalam hal aksesibilitas, ketersediaan, dan kualitas (Lamarre, 1998). Perawat di Lapas sangat minimal tidak sebanding dengan jumlah WBP yang sampai melebihi kapasitas sehingga tingkat kepuasan WBP rendah dan menimbulkan masalah psikologis, depresi merupakan masalah yang paling sering terjadi (Kaloeti et.al, 2017; Fazel& Danesh, 2002).

Depresi merupakan pola kompleks yang menyimpang dalam hal perasaan, kognisi, dan perilaku (Beck, 2009). Menurut Parekh (2017), depresi merupakan penyakit medis serius yang negatif mempengaruhi perasaan, cara berpikir dan cara bertindak, menyebabkan perasaan sedih, kehilangan minat dan motivasi. Masalah depresi yang dialami WBP di Lapas yang dikarenakan berpisah dari anak dan keluarga, kurangnya privasi, kurangnya dukungan sosial, ketidakpastian tentang pekerjaan dan hari esok sehingga dapat meningkatkan kejadian melukai diri sendiri, tindakan kekerasan, menyalahkan diri sendiri, ingin mengakhiri hidup karena merasa tidak berguna lagi, lebih nyaman dengan diri sendiri dan tidak mau bersosialisasi karena adanya perasaan malu, dan bahkan tidak siap saat kembali ke keluarga karena stigma negatif yang akan dilontarkan masyarakat sekitar (Andriany, 2008; Fazel et.al, 2016; Beyen et.al, 2017).

Pencapaian kesehatan WBP dapat dioptimalkan dengan adanya peran kepemimpinan. Keberhasilan pemimpin memerlukan komitmen dalam menentukan masa depan keperawatan sebagai profesi (McCallin, 2009). Gaya kepemimpinan yang efektif dan strategis memberikan dampak dan menghasilkan kinerja yang jauh lebih memuaskan dari harapan, penerimaan ide- ide inovatif dan hasil yang inovatif adalah gaya kepemimpinan transformasional (Aarons, 2006). Kepemimpinan transformasional memberikan hasil yang positif dengan mempengaruhi kepuasan kerja, menciptakan lingkungan yang positif, dan melakukan pemberdayaan, sehingga setiap bagian pelayanan kesehatan memiliki komitmen terhadap kualitas perawatan pasien yang tertinggi (Spano et.al, 2016).

Kepemimpinan tranformasional merupakan gaya kepemimpinan yang dilakukan dengan memotivasi, mempengaruhi untuk dapat melakukan perubahan dan memberi





arahan. Kepemimpinan transformasional menjalin hubungan bermakna antara pemimpin dengan pengikut, pemimpin sebagai model peran, mendorong individu untuk mencapai potensi optimal, menginspirasi pengikut untuk dapat mencapai tujuan bersama (Andrews et.al, 2012). Literatur review ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peran kepemimpinan *transformational* ini bagi perawat khususnya perawat komunitas pada salah satu setting Lapas (*vulnerable populations*) dalam memberikan kepuasan melalui menurunnya masalah depresi yang dialami WBP selama masa pembinaan di Lapas.

## Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi *literature review*. Pencarian artikel dilakukan dengan mengumpulkan tema peran kepemimpinan, *transformational leadership* dikaitkan dengan depresi yang dialami WBP di Lembaga Perumahan (Lapas) serta dilakukan penyeleksian sesuai dengan kebutuhan dan disusun menjadi artikel. Pencarian artikel ini menggunakan kata kunci yaitu peran kepemimpinan perawat, *transformational leadership*, depresi pada WBP di Lapas. Sumber pustaka yang digunakan untuk menyusun *literature review* melalui CINAHL, EBSCO, Medline, PubMeds dan ScienceDirect. Pembatasan pencarian artikel tidak hanya sebatas tema, tetapi juga tahun terbit 2008 sampai 2018, bahasa yang digunakan English, *full text*.

## Hasil dan Diskusi

Hasil yang didapatkan dari pencarian artikel yang terkait dengan peran kepemimpinan perawat terhadap depresi WBP di Lembaga Perumahan sebagai berikut:

### 1. Peran perawat di Lembaga Perumahan (Lapas)

Selain sebagai *leader*, perawat berperan sebagai penemu kasus, pendidik kesehatan, konselor, pemberi perawatan langsung, manajer kasus, advokasi, dan memonitor kesehatan WBP (Stanhope & Lancaster, 2012). Kepemimpinan merupakan kunci keberhasilan sebuah organisasi maupun kelompok, kunci untuk menunjukkan perbaikan pelayanan keperawatan, ukuran dari profesionalitas keperawatan (Huber, 2000).

### 2. Peran kepemimpinan perawat

#### A. *Mentoring and Coaching* (Pendampingan dan pembinaan)

Proses dinamis membangun hubungan, memberikan dorongan yang mendukung untuk meningkatkan pertumbuhan profesional dan memaksimalkan potensi individu. Merupakan sarana untuk berbagi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku dengan individu lain. Sebagai seorang *mentor atau coach* mendukung dan mendorong, memiliki pengetahuan diri, komunikasi yang efektif dan visi yang strategis (Pullen, 2016).

#### Empowerment

Perawat mampu merancang dan memberikan perawatan kesehatan dan sosial pelayanan kesehatan dengan cara yang inklusif dan melibatkan peran serta *followers* untuk mengambil kendali terhadap kebutuhan perawatan kesehatan sehingga *followers* dapat mandiri berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dengan profesional kesehatan. Ketidakterdayaan atau ketidakmampuan untuk bertindak, menciptakan perasaan frustrasi dan kegagalan dalam staf perawat (Essays, 2013).

#### B. *Inspire innovation*

Perawat memiliki kemampuan memberi pandangan ke depan, menjadi *change*



*agent*, memberi kesempatan pengikut mengembangkan kreativitas, mengubah pandangan pengikut serta memberikan apresiasi untuk pengembangan pelayanan kesehatan sehingga kualitas pelayanan lebih optimal (Pullen, 2016).

### 3. Kepemimpinan transformasional

Kepemimpinan transformasional merupakan model kepemimpinan yang memotivasi pengikut untuk melakukan sesuatu melampaui harapan dengan menciptakan esensi kepemilikan dalam mencapai visi bersama. Ada 4 dimensi kepemimpinan transformasional: *idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individual consideration* (Witges, 2014). Depresi yang dialami WBP di Lapas disebabkan oleh banyak faktor, menyebabkan WBP tersebut kehilangan minat dan motivasi sehingga WBP cenderung menyalahkan diri sendiri, merasa tidak berguna bahkan risiko melukai diri sendiri (Parekh, 2017). Depresi yang dialami WBP ini dapat diberikan intervensi *inspirational motivation*, dimana perawat berperan memotivasi dengan antusias, mendorong perubahan individu dan melakukan interaksi dengan orang lain serta mendukung pencapaian tujuan selama pembinaan sampai kembali ke masyarakat (Schwartz, 2011).

*Idealized influence* merupakan salah satu dimensi kepemimpinan transformasional, perawat sebagai pemimpin memiliki karisma untuk memotivasi pengikutnya, pemimpin melayani sebagai mentor dan panutan, memiliki empati dan selalu memberi dukungan (Schwartz, 2011). Hal ini sejalan dengan penelitian Bono (2006) tentang *Charisma, positive emotions and mood contagion* bahwa pemimpin yang memiliki karisma akan mengekspresikan emosional yang lebih positif dan memberi dampak positif terhadap suasana hati pengikutnya. WBP yang mengalami depresi, cenderung perasaan sedih, suasana hati tidak baik, dengan kepemimpinan transformasional yaitu dimensi *idealized influence* dapat mempengaruhi suasana hati WBP berubah lebih baik dan kondisi kesehatan psikologis lebih baik.

### Kesimpulan

Peran kepemimpinan transformasional memberikan dampak positif terhadap masalah depresi yang dialami WBP di Lembaga Perasyarakatan (Lapas). Depresi yang dialami WBP disebabkan oleh beberapa faktor, yang dapat mempengaruhi suasana hati WBP sehingga mengalami kehilangan minat dan motivasi. Peran kepemimpinan perawat diperlukan untuk memberikan kepuasan dan perbaikan kesehatan kepada WBP. Ada 4 dimensi kepemimpinan transformasional yaitu *idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individual consideration*. Peran kepemimpinan yang memberi dampak positif terhadap masalah psikologis khususnya depresi pada WBP adalah *idealized influence, inspirational motivation*.

### Referensi

- Aarons GA. (2006). *Transformational and Transactional Leadership: Association With Attitudes Toward Evidence-Based Practice*. *Psychiatr Serv* [Internet], 57(8):1162–9. Available from: <http://psychiatryonline.org/doi/abs/10.1176/ps.2006.57.8.1162>
- Andrews DR, Richard DCS, Robinson P, Celano P, Hallaron J. (2012). *The influence of staff nurse perception of leadership style on satisfaction with leadership: a crosssectional survey of pediatric nurses*. *Int J Nurs Stud*, 49:1103-1111.
- Andriany, M. (2008). *Pengalaman WBP wanita dalam menghadapi masa kebebasan di Lapas wanita kelas IIA Semarang*. Tesis
- Beck AT, Alford BA. (2009). *Depression: Causes and Treatment*. Vol. 53, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689-1699 p
- Beyen, T. K., Dadi, A. F., Dachew, B. A., Muluneh, N. Y., & Bisetegn, T. A. (2017). *More than eight in every nineteen inmates were living with depression at prisons of*



- Northwest Amhara Regional State, Ethiopia, a cross sectional study design. *BMC Psychiatry*, 17(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12888-016-1179-9>
- Bono, J. E., & Ilies, R. (2006). *Charisma , positive emotions and mood contagion*, 13(5), 317–334. <https://doi.org/10.1016/j.leafqua.2006.04.008>
- Essays, UK. (2013). *The Definition Of Empowerment Nursing Essay*. Retrieved from <https://www.ukessays.com/essays/nursing/the-definition-of-empowerment-nursing-essay.php?vref=1>
- Fazel S, Danesh J. (2002). *Serious mental disorder in 23 000 prisoners: A systematic review of 62 surveys*. *Lancet*, 359:545–50
- Fazel S, Hayes AJ, Bartellas K, Clerici M, Trestman R. (2016). *Mental health of prisoners: prevalence, adverse outcomes, and interventions*. *The Lancet Psychiatry* [Internet], 3(9):871–81. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S2215-0366\(16\)30142-0](http://dx.doi.org/10.1016/S2215-0366(16)30142-0)
- Huber, Diane. (2000). *Leadership and Nursing Care Management 2<sup>nd</sup> Ed*. Philadelphia: W.B.Saunders Company
- Kaloeti, D. V. S., Rahmandani, A., Kahija, Y. F. La, & Sakti, H. (2017). *Gambaran Depresi Warga Binaan Permasalahannya X Di Semarang*. *JURNAL PSIKOLOGI*, 13(2), 115–119.
- Lamarre M. (1998). *Nursing Role and Practice in Correctional Facilities [Internet]. Second Ed*. Clinical Practice in Correctional Medicine. Elsevier Inc, 417–425 p. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-323-03265-0.50033-6>
- McCallin, A., Bamford-Wade, A., & Frankson, C. (2009). *Leadership Succession Planning: A Key Issue for the Nursing Profession: Nurse Leader*, 7(6), 40–44. <https://doi.org/10.1016/j.mnl.07.008>
- Parekh, Ranna. (2017). *What Is Depression?* Available from: <https://www.psychiatry.org/patients-families/depression/what-is-depression>
- Schwartz, D. B., Spencer, T., Wilson, B., & Wood, K. (2011). *Transformational Leadership: Implications for Nursing Leaders in Facilities Seeking Magnet Designation*. *AORN Journal*, 93(6), 737–748. <https://doi.org/10.1016/j.aorn.09.032>
- Spano-Szekely L, Quinn Griffin MT, Clavelle J, Fitzpatrick JJ. (2016). *Emotional Intelligence and Transformational Leadership in Nurse Managers*. *JONA J Nurs Adm* [Internet], 46(2):101–8. Available from: <http://content.wkhealth.com/linkback/openurl?sid=WKPTLP:landingpage&an=00005110201602000-00010>
- Stanhope & Lancaster. (2012). *Foundation of Nursing in the Community: community-oriented practice 4<sup>th</sup> Ed*. St. Louis Missouri: Elsevier Mosby
- Witges, K. A., & Scanlan, J. M. (2014). *Understanding the role of the nurse manager: The full-range leadership theory perspective*. *Nurse Leader*, 12(6), 67–70. <https://doi.org/10.1016/j.mnl.2014.02.007>

